

## 154053 - Apakah Dbolehkan Baginya Menganggarkan Biaya Perjalanan Saudara Perempuannya Berasal Dari Harta Zakatnya ?

---

### Pertanyaan

Saya ingin memberangkatkan saudara perempuan saya dari negara saya menuju ke sini; agar bisa bertemu dengan kedua orang tuanya, maka apakah biaya perjalanannya dan biaya bagi yang ditinggalkannya bisa dialokasikan dari harta zakat saya ?

### Jawaban Terperinci

Allah -Ta'ala- telah menjelaskan orang-orang yang berhak menerima zakat dalam firman-Nya:

( إِنَّمَا )  
الزَّكَاةُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا  
وَالْمَوْلَىٰ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْعَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ  
اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ  
التوبة / 60 )

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (QS. At Taubah: 60)

Syeikh Ibnu Utsaimin -rahimahullah- berkata:

“Golongan penerima zakat yang disebutkan oleh Allah -'Azza wa Jalla- tersebut, hukumnya wajib menyalurkan zakat kepada mereka, berdasarkan firman-Nya:

فريضة)

( من الله والله عليم حكيم )

“Sebagai sesuatu ketetapan

yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”. (QS.

At Taubah: 60)

Pada ayat tersebut diakhiri

dengan ilmu dan hikmah menunjukkan bahwa dalam masalah ini tidak ada peluang

bagi akal untuk mempertanyakannya lagi, dan bahwa Alloh -Ta’ala- telah

membagikannya sesuai dengan kebijaksanaan-Nya yang didasari oleh ilmu”. (Majmu’

Fatawa wa Rasail Ibni Utsaimin: 13/1705)

Dan untuk mengetahui

orang-orang yang berhak menerima zakat dengan terperinci, maka silahkan anda

melihat jawaban soal nomor: [42909](#).

Kebutuhan orang fakir dan

miskin adalah kebutuhan yang mendesak yang mencakup tempat tinggal, pakaian,

makanan, minuman dan lain sebagainya. Baca juga jawaban soal nomor:

[78592](#).

Menghadirkan saudara

perempuan anda agar bisa bertemu dengan kedua orang tuanya di negara

perantauan tidak termasuk dari kedelapan golongan yang berhak menerima zakat

yang disebutkan dalam ayat yang mulia di atas.

Ada yang menduga bahwa hal

itu bisa dimasukkan dalam kategori ibnu sabil, hal ini tidak benar; karena

ibnu sabil adalah orang yang bepergian sungguhan dan kehabisan bekal di

tengah jalan, adapun jika seseorang yang berada di daerahnya kemudian baru

mau menempuh perjalanan, maka tidak bisa dinamakan ibnu sabil”.

Al Hijawi dalam al Iqna'

berkata:

"Ibnu sabil adalah mereka

yang bepergian dalam rangka ketaatan atau karena bepergian yang hukumnya mubah dan kehabisan bekal di tengah jalan, bukan mereka yang masih mau berangkat dari daerahnya".

Syeikh Utsaimin -rahimahullah-

berkata:

"Orang yang masih mau

bepergian dari rumahnya, dia tidak boleh disalurkan zakat kepadanya karena dianggap sebagai ibnu sabil, meskipun dia berkata: "Saya sedang butuh dana untuk bepergian ke Madinah", sedangkan dia tidak mempunyai uang, maka kita tidak menyalurkan (zakat ) kepadanya karena dia dianggap sebagai ibnu sabil, namun jika perjalanannya ke Madinah sangat mendesak untuk berobat misalnya, sedangkan dia tidak mempunyai ongkos untuk pergi ke sana, maka disalurkan zakat kepadanya dari pos yang lain, yaitu karena dia termasuk fakir". (Asy Syarhul Mumti': 6/84)

Atas dasar ini maka tidak

boleh penyaluran tersebut diambilkan dari zakat mal anda.

Wallahu a'lam.